

GAMBARAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA AKSEPTOR
KONTRASEPSI PIL(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kuwarasan Kabupaten Kebumen)

Oleh: UMI ARDININGSIH – 25010112130202

(2016 - Skripsi)

Hipertensi pada perempuan cenderung lebih tinggi dibanding laki-laki, hal ini dapat salah satunya penggunaan alat kontrasepsi hormonal seperti pil KB. Tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada wanita Pasangan Usia Subur (PUS) akseptor kontrasepsi pil di Puskesmas Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 100 wanita pasangan usia subur dipilih secara acak dan dilakukan wawancara, pengisian angket, dan pengukuran. Analisis menggunakan univariat dan bivariat. Hasil univariat didapatkan persentase tertinggi pada responden yaitu status hipertensi (49%); tingkat pendidikan SD (38%); ibu rumah tangga (56%); jumlah anak >2 (49%); umur \geq 35 tahun (71%); memiliki riwayat penyakit hipertensi keluarga (58%); lama pemakaian pil KB 4-6 tahun (29%); konsumsi pil tidak teratur (58%); berstatus obesitas (58%); tingkat pengetahuan kurang (39%); memiliki aktivitas ringan (78%); konsumsi natrium cukup (70%); tingkat stres normal (39%). Data bivariat menunjukkan responden memiliki proporsi hipertensi tertinggi pada umur > 35 tahun (57,7%); mempunyai riwayat penyakit hipertensi keluarga (58,6%); lama penggunaan 4-6 tahun (26,5%); responden yang patuh mengonsumsi pil (66,7%) ; status obesitas (56,9%); tingkat pengetahuan kurang (53,4%); aktivitas rendah (56,4%); konsumsi natrium tinggi (70%); dan tingkat stres sangat berat (100%). Perlu peningkatan kesadaran untuk menjaga pola hidup sehat oleh akseptor dan sosialisasi dari pemerintah mengenai alat kontrasepsi kepada masyarakat.

Kata Kunci: hipertensi, tekanan darah, wanita pasangan usia subur, Puskesmas Kuwarasan